

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah, diantaranya adalah hutan tropis yang mempunyai keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Negara Indonesia memiliki tanah yang subur karena letak geografisnya yang berada di kawasan tropis, sehingga memiliki banyak hasil pertanian.

Saat ini, masyarakat semakin luas menggunakan tumbuhan obat dalam mengatasi masalah kesehatannya dari pada menggunakan obat-obatan moderen. Hal ini menandai adanya kesadaran untuk kembali ke alam (*back to nature*), dengan memanfaatkan produk-produk alami yang diyakini memiliki efek samping yang relatif lebih rendah dibandingkan obat moderen. Sejak lama masyarakat telah mengenal dan menggunakan obat-obatan alamiah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, dan mineral.

Salah satu produk pertanian yang cukup banyak adalah Temulawak. Tanaman ini merupakan tanaman pekarangan yang termasuk dalam salah satu tanaman apotek hidup yang mudah ditanam pada berbagai tempat. Rimpang temulawak pada umumnya hanya digunakan untuk keperluan dapur obat-obatan dan bahan pewarna. Eksistensi temulawak sebagai tumbuhan obat telah lama diakui, terutama dikalangan masyarakat Jawa. Rimpang temulawak merupakan bahan pembuatan obat tradisional yang paling utama. Khasiat temulawak sebagai upaya pemelihara kesehatan, disamping sebagai upaya peningkatan kesehatan atau

pengobatan penyakit. Temulawak sebagai obat atau bahan obat tradisional akan menjadi tumpuan harapan bagi pengembangan obat tradisional Indonesia sebagai sediaan fitoterapi yang kegunaan dan keamanan dapat dipertanggung jawabkan (1)

Rimpang ini banyak beredar di pasar-pasar tradisional maka resume artikel ini menggunakan rimpang yang diperoleh dari pasar. Pemanfaatan temulawak terus meningkat, terutama untuk bahan sediaan obat, jamu dan minuman segar. Bagian tanaman temulawak yang memiliki khasiat dan paling banyak dimanfaatkan terdapat di dalam rimpang. Rimpang temulawak dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan dan stamina tubuh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah perbedaan metode ekstraksi rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) menggunakan pelarut etanol 96% mempengaruhi hasil rendemen ekstrak?

## **1.3 Tujuan resume artikel**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil rendemen ekstraksi rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) menggunakan pelarut etanol 96% dengan menggunakan berbagai macam metode ekstraksi

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Untuk mengetahui cara memperoleh rendemen rimpang temulawak (*curcuma xanthorrhiza*) dengan menggunakan berbagai macam metode ekstraksi dengan pelarut etanol 96%

## **1.4 Manfaat resume artikel**

### **1.4.1 Bagi peneliti**

Diharapkan dari resume artikel ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.

### **1.4.2 Bagi masyarakat**

Diharapkan dari resume artikel ini, masyarakat lebih mampu memanfaatkan rim pang temulawak secara maksimal sehingga dapat menambah variasi produk dan nilai jual tanaman ini serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **1.4.3 Bagi institusi**

Diharapkan resume artikel ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti lain dengan menggunakan tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.